BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis akan mengambil inti dari pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, sesuai dengan rumusan masalah sebagai sebuah kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti teliti, diantaranya yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi sakura dalam menumbuhkan sikap humanis masyarakat, diantaranya yaitu: (1) Doa bersama serta mengumandangkan kalimat takbir yang memiliki nilai syukur kepada Allah SWT atas nikmat iman. Islam serta ketaatan, (2) Buhippun atau musyawarah, gotong goyong serta bersedekah yang memiliki nilai saling menghargai, menghormati dan persatuan. (3) Ngejalang atau halal bihalal yang memiliki nilai silaturahmi dan sopan santun.
2. Implikasi nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi sakura dalam menumbuhkan sikap humanis pada masyarakat Pekon Muara Jaya II terlaksana dengan baik, hal tersebut tercermin dalam sikap: (1) Sikap saling menghargai, (2) Sikap sopan santun, (3) Sikap saling tolong menolong, (4) Sikap kekerabatan dan sikap toleransi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

   Penulis berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan atau mengembangkan teori baru mengenai nilai-nilai

pendidikan Islam. Dimana dalam perspektif jenis penelitian ini menyediakan bidang kajian yang luas mengenai cara pandang nilai-nilai pendidikan Islam dari segi budaya yang berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dibuat sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga pendidikan Institut KH. Abdul Chalim berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi pendidikan agama Islam.

C. Saran

1. Bagi Pendidik

Dari penelitian yang penulis teliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi sakura dan implikasinya dalam menumbuhkan sikap humanis pada masyarakat Lampung Pesisir Kabupaten Lampung Barat, diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik baik formal maupun non formal dalam memberikan pembinaan terhadap generasi mendatang sehingga mewujudkan generasi yang insan kamis sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan salah stau elemen penting dalam menciptakan karakter generasi muda mendatang. Harapannya masyarakat tetap menjaga kekhasan budaya dan keragaman yang menjadi potensi utama di daerah Lampung Barat serta tetap melestarikan nilai-nilai pendidikan Islam dan nilai sosial serta dapat

menanamkan nilai tersebut untuk generasi mendatang.

3. Bagi Pemengku Kebijakan

Pemengku kebijakan pendidikan dalam hal ini pemerintah daerah, penulis berharap agar kebijakan pendidikan berbasis budaya harus selalu dikembangkan serta dapat dijadikan prioritas dalam kemajuan pendidikan, karena sasaran utama dalam pendidikan saat ini berkaitan dengan karakter dan moral masyarakat.

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO